

**ANALISIS PERAN PASAR TIBAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh :

**NUR KHOLISA**

**NIM 4117220**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**ANALISIS PERAN PASAR TIBAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh :

**NUR KHOLISA**

**NIM 4117220**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholisa

NIM : 4117220

Judul Skripsi : **Analisis Peran Pasar Tiban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan,

  
Nur Kholisa

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Kholisa

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Nur Kholisa  
NIM : 4117220  
Judul Skripsi : **Analisis Peran Pasar Tiban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Lokal Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 07 April 2024

Pembimbing,



**Farida Rohmah S.Pd, M.Sc.**

NIP.198801062019082002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H  
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Kholisa**  
NIM : **4117220**  
Judul Skripsi : **Analisis Peran Pasar Tiban Terhadap Kesejahteraan  
Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi  
Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara  
Kota Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Farida Rohmah S.Pd, M.Sc,**

Telah diujikan pada hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus S. SE., MSA  
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Pratomo Cahyo Kurniawan M.Ak  
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 21 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Hj. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP-197502201999032001

## MOTTO

*“Tidak akan mengubah nasib suatu kaum  
Hingga mereka mengubah diri mere sendiri”  
(QS. Al-Ra'd ayat 11)*

*“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar  
Maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan”  
(Imam Syafi'i)*

*“apapun yang menjadi takdirmu akan mencari  
Jalannya menemukanmu”  
(Ali bin Abi Thalib r.a)*

*“Bencana akibat kebodohan adalah sebesar-besarnya musibah seorang  
manusia”  
(Imam Al Ghazali)*

*“Wajib bahagia dunia akhirat”  
(Syamsuddin)*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan – kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak – pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Ibu saya tercinta Mutiah
2. Bibi Saya Tuanah
3. Almarhumah Bapak Saya Muhdhor
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing saya Ibu Farida Rohmah S.Pd, M.Sc.
6. Dosen Wali saya Dr. Agus Fakhрина M.S.I.
7. Sahabat seperjuangan saya Nurul Istiqomah
8. Sahabat – sahabat saya yang selalu mensupport saya untuk selalu menyelesaikan skripsi ini
9. Teman hidup saya yang selalu sabar menemani saya berproses hingga sampai pada titik sekarang ini.
10. Teman – teman saya yang juga mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan pihak lain yang turut serta dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

### **NUR KHOLISA. Analisis Peran Pasar Tiban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan).**

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat pemenuhan kebutuhan sehari – hari masyarakat. Pasar tiban merupakan salah satu bentuk pasar tradisional yang masih berjalan hingga saat ini. Keberadaan pasar tiban dapat berperan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja, pendapatan rata- rata masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan di suatu daerah.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara beserta angket (kuesioner) kepada pedagang dimana narasumber penelitian ini adalah 35 pedagang dengan 35 pembeli dan 1 pegawai di Kecamatan Pekalongan Utara. Teknik pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif dan dengan uji validitas internal menggunakan triangulasi metode dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara maka mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Jika diukur dari indikator kesejahteraan maka diperoleh peran pasar tiban mampu meningkatkan pendapatan pedagang dan menjadi landasan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan maupun perumahan yang layak untuk pedagang. Tinjauan ekonomi Islam terhadap peran pasar tiban bisa kita lihat dari kemaslahatan pedagangnya. Dengan adanya pendapatan yang mereka peroleh, mereka mampu meningkatkan kesejahteraan, walaupun hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan dharuriyyah dan hajiyyah sedangkan tahsiniyah ada pedagang yang belum mampu memenuhinya.

Kata Kunci: Pasar Tiban, Kesejahteraan Ekonomi, Kesejahteraan Ekonomi Islam.

## ABSTRACT

### **NUR KHOLISA. Analysis of the Role of the Tiban Market on the Economic Welfare of the Community Based on Local Wisdom According to an Islamic Economic Perspective (Case Study in North Pekalongan District, Pekalongan City)**

Traditional markets are a place to fulfill people's daily needs. Tiban market is a form of traditional market that is still running today. The existence of the Tiban market can play an important role in the economic welfare of the surrounding community and can contribute to increasing employment opportunities, average community income and reducing poverty levels in an area.

This research is descriptive qualitative in nature, the type of research is field research. The data collection methods in this research are observation, interviews and questionnaires with traders where the sources for this research are 35 traders with 35 buyers and 1 employee in North Pekalongan Regency. The sampling technique uses a non-probability sampling method using purposive sampling. This research uses data analysis techniques with interactive models and internal validity testing using triangulation of sources, methods and time.

The research results show that (1) The presence of the Tiban market in North Pekalongan Regency can create employment opportunities for the community. If measured from welfare indicators, it can be seen that the role of the Tiban market is able to increase traders' income and become a basis for fulfilling education, health and adequate housing needs for traders. (2) We can see an Islamic economic review of the role of the Tiban market from the benefits obtained by its traders. With the income they earn, they are able to improve their welfare, even though it is only limited to fulfilling the needs of Dharuriyyah and Hajiyah, while Tahsiniyah has traders who are not yet able to fulfill them.

Keywords: Tiban Market, Economic Welfare, Islamic Economic Welfare.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamammudin S.E M.H selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi;I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Farida Rohmah S.Pd, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi
6. Dr. Agus Fakhрина M.S.I.selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Ria Anisatus S, SE., MSA dan Pratomo Cahyo Kurniawan M.Ak selaku dosen penguji skripsi saya

8. Para pedagang, pembeli dan pemerintah setempat di pasar tiban Kecamatan Pekalongan utara yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Teman hidup saya yang telah mensupport saya baik dengan tenaga, pikiran dan waktunya dan selalu mau direpotkan.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman saya yang mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Mei 2024



Nur Kholisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMANPERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	11
2. Konsep Pasar Tiban.....	14
3. Konsep Kesejahteraan Ekonomi .....	18
4. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam.....	20
5. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam.....	20
B. Tinjauan Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir/ <i>Tentative Theory Construct</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	33

B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D.	Sumber Data .....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
F.	Definisi Operasional .....	42
G.	Teknik Analisis Data .....	43
H.	Teknik Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A.	Gambaran umum Kecamatan Pekalongan Utara.....	46
B.	Pasar Tiban di Kecamatan Pekalongan Utara.....	48
C.	Deskripsi Narasumber Penelitian .....	52
1.	Deskripsi narasumber berdasarkan jenis kelamin .....	52
2.	Deskripsi narasumber berdasarkan kategori.....	53
D.	Pembahasan .....	54
1.	Peran Pasar Tiban di Kecamatan Pekalongan Utara Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	55
2.	Peran Pasar Tiban Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	67
3.	Keberadaan Pasar Tiban Bagi Masyarakat Sekitar .....	76
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Keterbatasan Masalah.....	82
C.	Saran .....	83
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
	<b>DATA MENTAH .....</b>	<b>VII</b>
	<b>DOKUMENTASI LAIN .....</b>	<b>XXI</b>
	<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>XXV</b>

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya denganhuruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathahdanya	Ai	a dani
... وِ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وِ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-- raudatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلِيلُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٍ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْنَا	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّا لَنَرَاهُ فِي صَدَقَاتِكُمْ وَأَنَّا لَمَبْصُورُونَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَىٰ سَبِيلٍ مَّبْرُورًا ۚ	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ جِبْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :



وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	Inna
بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn



Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

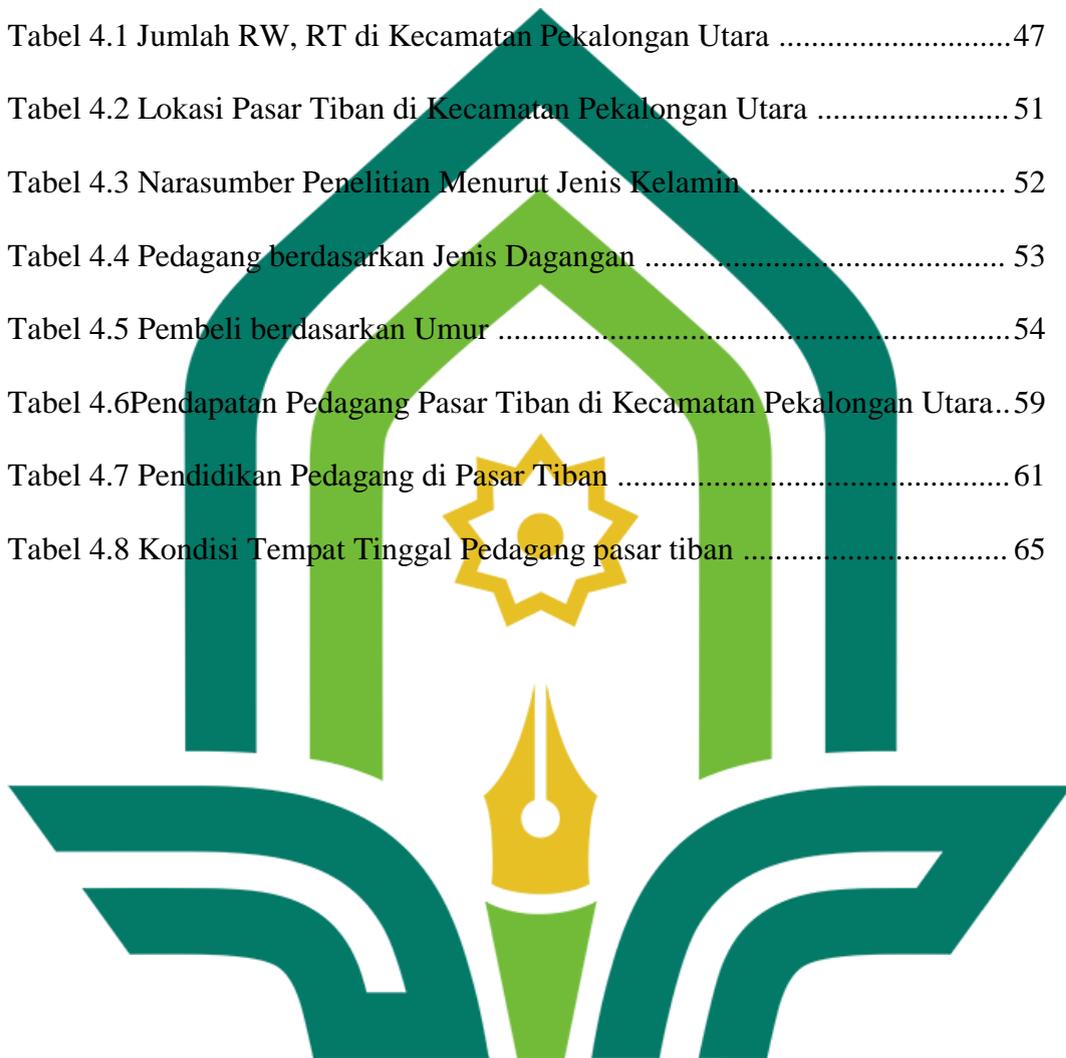
نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحَ قَرِيبٍ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	25
Tabel 3.1 Pasar Tiban di Kecamatan Pekalongan Utara .....	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel .....	42
Tabel 4.1 Jumlah RW, RT di Kecamatan Pekalongan Utara .....	47
Tabel 4.2 Lokasi Pasar Tiban di Kecamatan Pekalongan Utara .....	51
Tabel 4.3 Narasumber Penelitian Menurut Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.4 Pedagang berdasarkan Jenis Dagangan .....	53
Tabel 4.5 Pembeli berdasarkan Umur .....	54
Tabel 4.6 Pendapatan Pedagang Pasar Tiban di Kecamatan Pekalongan Utara..	59
Tabel 4.7 Pendidikan Pedagang di Pasar Tiban .....	61
Tabel 4.8 Kondisi Tempat Tinggal Pedagang pasar tiban .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Pekalongan Utara .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Pedagang .....	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pedagang .....	II
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pembeli .....	V
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pemerintah Setempat .....	VI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi mampu menunjang kemajuan negara, dimana negara yang besar merupakan negara yang mempunyai perekonomian yang baik dan masyarakat yang sejahtera. Untuk mewujudkan itu maka diperlukan adanya kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan aktivitas memperoleh barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan masyarakat. Dalam hal tersebut sektor informal atau usaha kecil menjadi penunjang untuk pembangunan nasional, baik dari aspek kuantitas dan aspek kemampuan dalam meningkatkan pendapatan dan penyediaan tenaga kerja guna mewujudkan pemerataan hasil pembangunan (Hasan, 2016). Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dapat terwujud apabila masyarakat dan pemerintah turut berperan dalam pelaksanaannya. Kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah pemenuhan kebutuhan materiil dan spiritual, dalam Islam hal itu disebut dengan memelihara tujuan syara' (Maqasid al-Syari'ah). Imam al-Syatibi menjelaskan bahwa tujuan syara' berorientasi untuk mewujudkan tujuan kemanusiaan yang terdiri dari kebutuhan primer, dan sekunder, serta tersier (Mujahidin, 2014)

Kegiatan usaha yang dapat dijalankan guna memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan perdagangan. Perdagangan merupakan bagian dari sektor informal yang harus dibimbing, dibina dan diarahkan agar mampu berguna meningkatkan taraf hidup

masyarakat. Perdagangan yang dapat dilakukan secara langsung oleh masyarakat setiap harinya adalah kegiatan jual beli barang atau jasa di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat berinteraksi antara pembeli dan penjual secara tatap muka atau langsung yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari masyarakat (Mujahidin, 2014). Pasar tradisional yang dikembangkan secara tepat dan tanpa meninggalkan kearifan lokal yang ada didalamnya dapat meningkatkan perekonomian daerah karena bisa menciptakan peluang terbukanya lapangan usaha dengan melibatkan masyarakat sekitar (Karim, 2010).

Pada era saat ini banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan secara digital baik itu perdagangan, transportasi, pembayaran barang dan jasa serta transaksi digital lainnya. Walaupun begitu pasar tiban tetap bertahan keadaanya hingga sekarang. Pasar tiban merupakan salah satu bentuk pasar tradisional karena kegiatannya dilakukan dengan langsung bertemu antar pembeli dan penjual, namun pasar tiban waktunya lebih singkat dan dilakukan di tempat yang berbeda setiap harinya (Rismawati, 2010). Perdagangan diatur dalam Al Qur'an dalam surat An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (An-Nisa [4] :29)

Keberadaan pasar tiban mampu mempertahankan budaya masyarakat dengan tetap menggunakan sistem tawar-menawar dan menjadi tempat untuk mencari berbagai makanan tradisional, pakaian lokal, permainan tradisional. Adanya pasar tiban berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Pada tahun 2022 perekonomian Indonesia mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,70%. Percepatan ini menandakan bahwa terdapat konsistensi pemulihan serta resiliensi perekonomian Indonesia. Percepatan ini diikuti oleh hampir seluruh komponen pengeluaran dan hampir seluruh lapangan usaha (BPS, 2023). Kota Pekalongan sendiri diketahui bahwa laju perekonomian juga mengalami perbaikan yaitu sebesar 5,76% pada tahun 2023. Kondisi itu lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,59% (BPS Kota Pekalongan, 2023). Kota Pekalongan sendiri mempunyai 4 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Pekalongan Timur, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kecamatan Pekalongan Utara dan Kecamatan Pekalongan Barat (BPS Kota Pekalongan, 2023). Kecamatan Pekalongan Utara terdapat 7 kelurahan yang terdiri dari kelurahan Panjang Baru, Kandang Panjang, Panjang Wetan, Bandengan, Krapyak, Degayu dan Padukuhan Kraton (BPS Kota Pekalongan, 2023).

Transaksi jual beli di pasar Tiban merupakan salah satu contoh sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dapat menimbulkan keuntungan maupun kerugian. Dalam hal ini, pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara menjadi salah satu alternatif usaha bagi para warga lokal.

Kecamatan Pekalongan Utara terdapat pasar tiban yang dilaksanakan setiap harinya di tempat yang berbeda antar kelurahan (Observasi penulis, 2023). Walaupun tempatnya berbeda namun tidak jarang ditemui pedagang yang sama di pasar tiban Kecamatan Pekalongan Utara. Penulis melihat bahwa terdapat kurang lebih ada 50 pedagang di pasar tiban Kecamatan Pekalongan Utara di setiap harinya dimana pedagang tersebut terdiri dari pedagang makanan dan minuman, pedagang pakaian dan aksesoris, dan pedagang jasa (hiburan). Pelaksanaan pasar tiban biasanya ketika sore ataupun pagi hari dan dilaksanakan dengan waktu hanya 4-5 jam saja (Observasi penulis, 2023). Melalui hal tersebut menimbulkan ketertarikan masyarakat untuk melakukan kegiatan berdagang di sektor (pasar tiban) ini baik itu dijadikan pekerjaan tetap ataupun hanya pekerjaan sampingan.

Namun meskipun pasar tiban mempunyai peran dan kontribusi terhadap ekonomi di Kecamatan Pekalongan Utara, kondisi pasar tiban dan perkembangannya belum mendapat perhatian oleh pemerintah setempat baik kondisi, dan penataan pasar tiban baik sebelum ataupun setelah kegiatan berdagang. Terdapat juga beberapa perilaku pedagang yang menyebabkan kondisi pasar yang terlihat kotor setelah pelaksanaan berdagang dan apakah para pedagang masih tetap menjalankan kewajiban sholat maghrib ketika berjualan (Observasi penulis, 2023). Dari hal itu peneliti tertarik untuk melihat seberapa jauh peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pekalongan Utara. Yang mana dalam hal ini kesejahteraan tersebut dilihat melalui indikator menurut BPS (pendapatan, pendidikan, kesehatan dan

perumahan/pemukiman) serta dilihat dari ekonomi islam melalui maqashid syariah dengan terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta (dharuriyyat), tahsiniyyat dan hajiyyat.

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang membahas masalah yang sama namun ditempat berbeda, seperti pada penelitian Silvi Ranggayoni (2023) yang berjudul “Peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam (Studi pada pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh)” dan pada penelitian Sintia Novita Sari (2022) yang berjudul “Peran Pasar Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)” serta pada penelitian Mohammad Thoha (2019) yang berjudul “Keberadaan Pasar Tiban Salatiga dalam Peningkatan Ekonomi Umat Yang Berkeadilan Sosial Di Kelurahan Pulutan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga”.

Berdasarkan pada penjelasan dan permasalahan yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan dengan mengangkat judul “Peran Pasar Tiban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pekalongan Utara)”. Penulis merasa perlu dikaji secara mendalam agar pada kehidupan sehari hari dapat di terapkan dan agar dapat menjadi landasan bagi pemangku kepentingan untuk tetap melestarikan kegiatan jual beli di pasar tiban Kecamatan Pekalongan Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari deskripsi latar belakang masalah yang dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pekalongan Utara?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pekalongan Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari penjabaran yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pekalongan Utara.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam mengenai peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pekalongan Utara.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberi manfaat kepada pihak – pihak yang memiliki kepentingan terkait dengan penelitian diantaranya sebagai berikut ini:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi yang membahas mengenai masalah peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat

menurut perspektif ekonomi islam. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi pihak yang berminat untuk meneruskan penelitian ini dengan memakai teori ataupun hal lainnya yang ada dalam penelitian dan untuk referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang mirip atau sama.

#### 2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap masyarakat terutama bagi pedagang di pasar tiban Kecamatan Pekalongan Utara dalam upaya mewujudkan perekonomian yang stabil dan sesuai dengan syariat Islam dan diharapkan menjadi bahan penelitian yang berkaitan dengan judul ataupun permasalahan dalam penelitian ini.

#### 3. Bagi Pedagang

Hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi pedagang di pasar tiban dan sebagai sumber evaluasi guna mengukur sejauh mana tingkat kesejahteraan hidup mereka ketika berdagang di pasar tiban Kecamatan Pekalongan Utara.

#### 4. Bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan intruksi kebijakan bagi pemerintah Kota Pekalongan dan pemerintah di Kecamatan Pekalongan Utara, mengingat pada sekarang ini semakin meningkatnya persaingan pada pasar global. Diharapkan mampu menjadi bahan referensi yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan pedagang dan perekonomian pada daerah/wilayah.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan guna mempermudah penulisan dan pemahaman penulis atau pembaca serta supaya hasil skripsi tersusun rapi dan terarah. Sistematika dalam penulisan skripsi yang digunakan peneliti terdiri dari 3 bagian yaitu berupa bagian awalan, bagian tengah dan bagian akhir, sistematika penulisan skripsi ini akan dijelaskan seperti berikut ini.

### 1. Bagian Awalan

Pada bagian awalan memuat mengenai sampul luar dan lembar judul, surat pernyataan keaslian karya, nota pembimbing, pengesahan skripsi, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel dan gambar serta daftar lampiran.

### 2. Bagian Tengah

Pada bagian tengah ini memuat isi dalam penulisan skripsi yang dimana di dalamnya mencakup beberapa hal seperti berikut ini:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi yang akan ada dalam penelitian ini.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab II Landasan teori penelitian, di dalamnya terdiri atas uraian materi atau teori yang berkaitan dengan tema masalah yang diteliti. Pada bab ini peneliti mengambil teori yang berkaitan

dengan penelitian yaitu teori pasar dalam Islam, konsep pasar tiban, konsep kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan menurut ekonomi islam, serta indikator kesejahteraan ekonomi islam. Pada bab ini juga terdapat telaah pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti serta kerangka berpikir penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III Metode Penelitian, di dalamnya terdiri atas jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi/subjek penelitian, sampel penelitian, sumber data pada penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian dan teknik analisis data dalam penelitian serta teknik keabsahan data dalam penelitian.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV Analisis Data dan Pembahasan, di dalamnya terdiri atas analisis data dan pembahasan yang terdiri gambaran umum Kecamatan Pekalongan Utara, pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara, deskripsi narasumber penelitian baik narasumber berdasarkan jenis kelamin dan narasumber berdasarkan kategori dan pembahasan penelitian yang berisi tentang peran pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, peran pasar tiban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi menurut perspektif

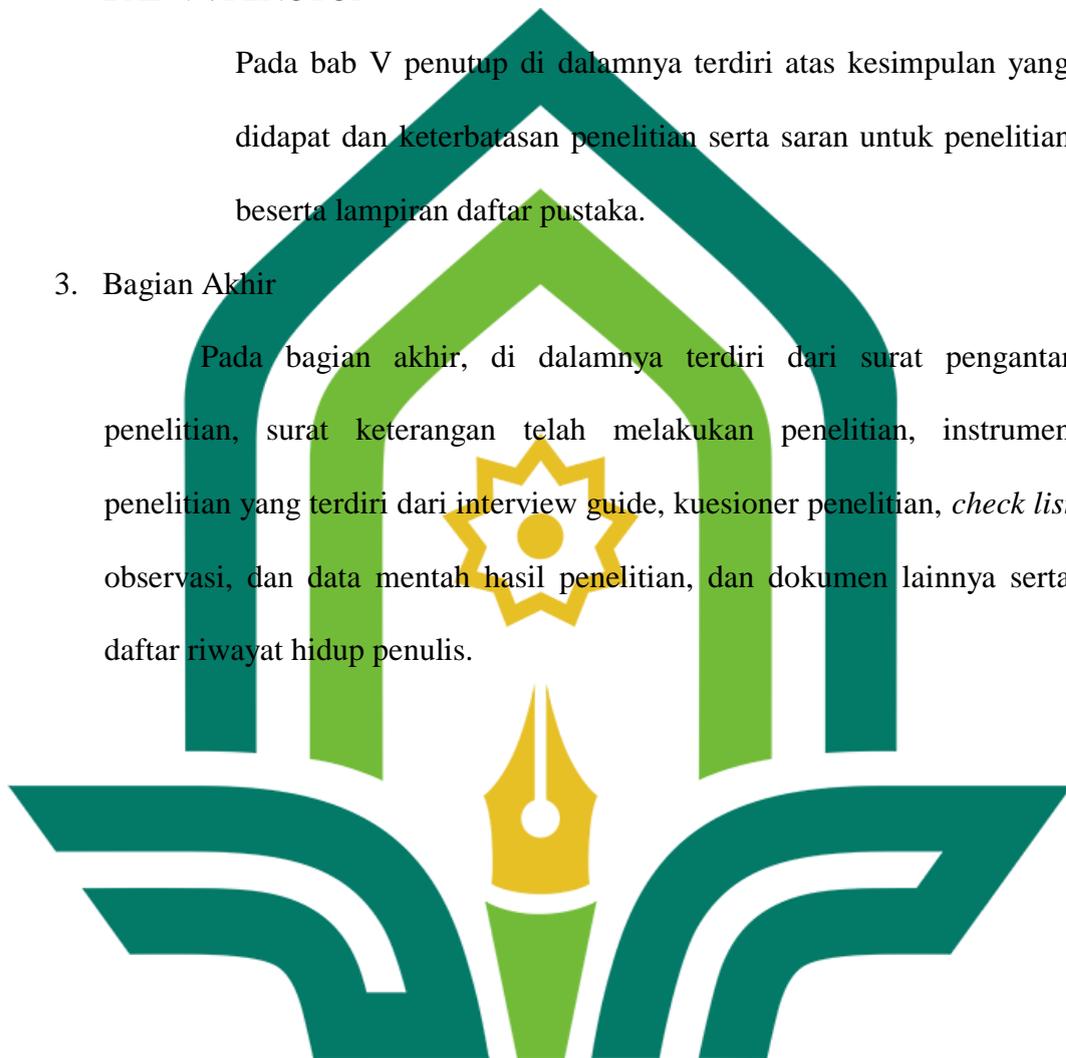
ekonomi islam dan keberadaan pasar tiban bagi masyarakat sekitar. Pada bab ini ditulis secara teratur dan tersusun yang nantinya digunakan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab V penutup di dalamnya terdiri atas kesimpulan yang didapat dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian beserta lampiran daftar pustaka.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, di dalamnya terdiri dari surat pengantar penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, instrumen penelitian yang terdiri dari interview guide, kuesioner penelitian, *check list* observasi, dan data mentah hasil penelitian, dan dokumen lainnya serta daftar riwayat hidup penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian setelah dilakukan analisis data dan pembahasan diuraikan, maka peneliti akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara berperan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Keberadaan pasar tiban mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Dilihat dari indikator kesejahteraan ekonomi yaitu pendapatan, pendidikan, kesehatan dan perumahan atau pemukiman masyarakat maka diperoleh bahwa peran pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara mampu meningkatkan pendapatan pedagang dan menjadi landasan untuk memenuhi kebutuhan baik pendidikan, kesehatan maupun perumahan dan pemukiman yang layak untuk pedagang.
2. Tinjauan ekonomi islam terhadap peran pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara dapat menciptakan kemaslahatan bagi pedagang. Keberadaan pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara membantu mereka terlebih masalah yang mereka rasakan. Dengan adanya pendapatan yang mereka dapatkan, mereka mampu memenuhi kesejahteraan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam, walaupun hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyyah dan Hajiyyah

sedangkan kebutuhan Tahsiniyyah terdapat pedagang yang belum mampu memenuhinya. Jika dilihat dari pemenuhan kebutuhan Dharuriyyah menggunakan prinsip maqasid syariah maka kelima prinsip tersebut terpenuhi, seperti dalam hal pemeliharaan agama (Ad-dien), pemeliharaan akal (An-nasl), pemeliharaan jiwa (An-nasfs), pemeliharaan akal (Al-aql), dan pemeliharaan harta (Al-maal).

3. Pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara masih tetap bertahan di era banyaknya transaksi jual beli melalui online, terlihat bahwa dengan adanya pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara masyarakat masih ikut andil dalam pelaksanaannya dan masih diminati oleh masyarakat untuk bertransaksi di pasar tiban. Hal itu disebabkan karena barang di pasar tiban yang relatif murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Walaupun demikian pengelolaan pasar tiban belum mendapat perhatian oleh pemerintah setempat seperti perihal kebersihan, penataan lokasi dan belum ada peraturan yang mengatur pasar tiban.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan narasumber yang kurang dalam memahami pertanyaan pada saat wawancara dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan sehingga terdapat jawaban yang kemungkinan kurang tepat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada proses pengumpulan data. Aktivitas narasumber (pedagang dan pembeli) yang padat dapat mempengaruhi konsentrasi narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti saat melakukan wawancara. Untuk meminimalisir keterbatasan ini peneliti melakukan wawancara ketika dalam keadaan sepi.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data dan hanya meneliti di satu wilayah saja yaitu di Kecamatan Pekalongan Utara, maka diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai peran pasar tiban terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam dengan metode penelitian yang berbeda dan dengan narasumber yang lebih cakap dan luas.

### **C. Saran**

Setelah melakukan pembahasan penelitian dan pengambilan kesimpulan pada penelitian, untuk melengkapi hasil penelitian maka peneliti memberikan saran – saran yang perlu disampaikan sebagai halnya berikut ini:

1. Bagi pedagang pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara

Pedagang hendaknya berperan aktif dalam pengelolaan pasar tiban yang berada di Kecamatan Pekalongan utara untuk menjadi lebih tertib, baik dan bersih sehingga mampu meningkatkan keadaan ekonomi dan menciptakan keadaan yang nyaman bagi masyarakat sekitar.

2. Bagi Pembeli

Pembeli diharapkan untuk selalu turut serta ikut serta melestarikan pasar tiban sehingga keberadaannya tetap ada dan selalu memperhatikan

barang yang akan dibeli agar tidak ada piha yang dirugikan

### 3. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan untuk selalu mengeluarkan kebijakan yang mendukung dan mendorong usaha-usaha pedagang pasar tiban di Kecamatan Pekalongan Utara sehingga dapat memberikan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengetahuan khususnya mengenai peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada Pasar Tradisional Ulee Kareng, agar pasar tradisional tetap eksis keberadaannya, terkait beberapa informasi, wawasan tentang pokok pembahasan tema-tema yang serupa. Di harapkan bagi para penlitii berikutnya mampu mengembangkan serta melebarkan penelitian kepada hal-hal yang berkaitan dengan judul ini, sehingga semakin luas pengetahuan yang akan diperoleh serta mampu berkembang, berdampingan, dan mengikuti dengan kondisi keadaan yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Noor, Ruslan. (2013). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, Ramadhan. (2015). Kebijakan Pemerintah Kota Pekalongan dalam Penataan Pedagang Pasar Tiban. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Akhir, Zainul. (2021). Analisis Keberadaan Pasar Kaget Berdampak Terhadap Pengelolaan Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru Riau. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Riau.
- Albana. (2024, Maret 23). Indikator Perumahan dalam Kesejahteraan Ekonomi. (Albana, Interviewer).
- Ali dan Ratmi. (2024, April 1). Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam, Dharruriyah (Memelihara Agama). (Ali dan Ratna, Interviewer).
- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. Cakra Wisata, *Jurnal Umum*. 18 (2)  
<https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34367>
- Andre Budiawan, Mochamad. (2021). Pemerintahan Bayangan Dalam Pengelolaan Pasar Kaget di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru (Studi di Pasar Kaget Pahlawan Kerja Kecamatan Marpoyan Damai). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Anidah. (2024, April 1). Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam, Hajiyyah. (Anidah, Interviewer).
- Annisa, Nur (2020). Peran Pasar Tradisional Umbut Kelapa dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. STAI Auliaurasyidin. Riau.
- Annur, Putri. (2022). Peranan Pengelola Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Terdampak Covid-19 Di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau. Riau
- Aqbar, K., Iskandar, A., & Yunta, A. H. D. (2020). Konsep Al-Falah Dalam Islam Dan Implementasinya Dalam Ekonomi. Bustanul Fuqaha: *Jurnal Bidang Hukum Islam*. Volume 1. No.3.
- Aris. (2024, Maret 24). Indikator Perumahan/Pemukiman dalam Kesejahteraan Ekonomi Islam. (Aris, Interviewer).

- Badan Pusat Statistik. (12 Juni 2023). Pendapatan Nasional Indonesia 2018 — 2022. <https://www.bps.go.id/publication/2023/06/12/c8c6ec7f9b9688e1207e1b56/pendapatan-nasional-indonesia-2018-2022.html>
- Basri, Ikhwan Abidin. (2009). *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- B.HendriAnto. (2010). *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekosiana.
- BPS Kota Pekalongan. (28 Februari 2023). Kota Pekalongan Dalam Angka 2023. <https://pekalongankota.bps.go.id/publication/2023/02/28/2194479fa8682de56c722d5e/kota-pekalongan-dalam-angka-2023.html>.
- BPS Kota Pekalongan. (26 September 2023). Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2023. <https://pekalongankota.bps.go.id/publication/2023/09/26/1e5382c728ff56799092a8f0/kecamatan-pekalongan-utara-dalam-angka-2023.html>
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Candra dan Aris. (2024, Maret 24). Indikator Kesehatan dalam Kesejahteraan Ekonomi. (Candra dan Aris, Interviewer).
- Dawabah, Arsyaf. M. (2005). *Menjadi Pengusaha Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Faek dan Ratmi. (2024, Maret 24). Indikator Pendapatan dalam Kesejahteraan Ekonomi. (Faek dan Ratmi, Interviewer).
- Fahrudin, Adi. (2016). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Fatimah. (2024, April 1). Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam, Dharruriyah (Memelihara Akal). (Fatimah, Interviewer).
- Faturocman. (2012). *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hakim, Lukmanul. (2012). *Prinsip — Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah. (2024, April 1). Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam, Dharruriyah (Memelihara Jiwa). (Hamzah, Interviewer).
- Hanif. (2024, Maret 30). Kesejahteraan Ekonomi. (Hanif, Interviewer)
- Hartini, Umi Puji (2023). Perilaku Pedagang di Pasar Tiban dalam Perspektif Etika

Bisnis Islam (Studi Kasus di Acara Khotmil Khawajikan Jamaah Ahlit Thoriqoh Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Desa Sawangan Kecamatan Paninggaran). *Skripsi*. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kota Pekalongan.

Hasan, Ali. (2016). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Intan. (2024, Maret 30). Kesejahteraan Ekonomi. (Intan, Interviewer).

Jannah, Kamalina Din dan Moh. Sigit Taruna.(2017). Kajian Pasar Tiban di Kota Pekalongan.*Skripsi*. Universitas Pekalongan. Kota Pekalongan.

Justita, Dura. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dana Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka*, 10 (1) <https://doi.org/10.32812/jibeka.v10i2.70>

Karim, Adiwarmann A. (2016). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

Karim, Adiwarmann A. (2010). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Rajawali Pers.

Karyati. (2024, Maret 26). Indikator Perumahan/Pemukiman dalam Kesejahteraan Ekonomi Islam. (Karyati, Interviewer).

Madun dan Ina. (2024, Maret 24). Indikator Pendapatan dalam Kesejahteraan Ekonomi. (Madun dan Ina, Interviewer).

Makruf, J. (2016). *Seri Khotbah Jumat: Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Mardani. (2017). *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Menteri Perdagangan. (2008). Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

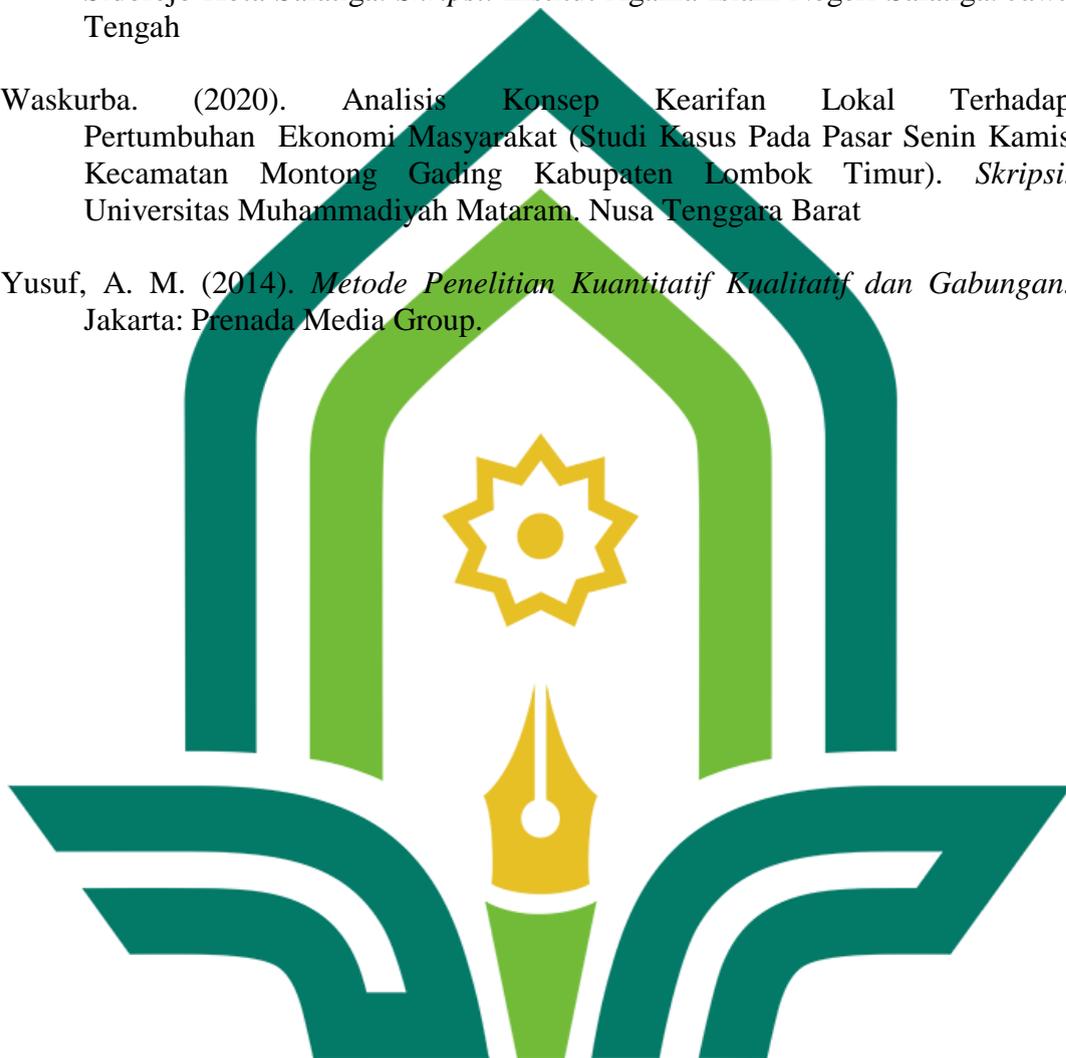
Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mujahidin, Akhmad. (2014). *Ekonomi Islam: Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. (2013). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nafisah dan Saodah. (2024, Maret 26). Indikator Kesehatan dalam Kesejahteraan Ekonomi. (Nafisah dan Saodah, Interviewer).
- Nasirin. (2024, April 1). Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam, Dharruriyah (Memelihara Jiwa). (Nasirin, Interviewer).
- P3EI. (2016). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. (2010). *Menguasai Teknik - Teknik Koleksi Data Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwana, A.E. (2016). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Justitia Islamica*. Volumen 11 Nomor 1.
- Raharja, P., & Mandala Manurung. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi)*. Jakarta: LPFE - UI.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Ranggayoni, Silvi. (2023). Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh). *Skripsi*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh
- Rismawati, Shinta Dewi. (2010). Pedagang PasarTiban Dan Modal Sosial Membangun Tatanan Sosial - Ekonomi Lokal. *Jurnal Penelitian*, Volume 7 Nomor 2.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto, Aminuddin. (2010). *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sari, Sintia Novita. (2022). Peran Pasar Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan). *Skripsi*. UIN Fatmawati Sukarno. Bengkulu.
- Sondang, Siagan. (1995). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, Melisa. (2015). Pasar Kaget Terhadap Pemberdayaan Pedagang Kecil di Jatibarang — Indramayu. *Skripsi*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Syarif Chaundhry, Muhammad. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Toha, Mohammad. (2019). Keberadaan Pasar Tiban Salatiga Dalam Peningkatan Ekonomi Umat Yang Berkeadilan Sosial Di Kelurahan Pulutan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jawa Tengah
- Waskurba. (2020). Analisis Konsep Kearifan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Senin Kamis Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram. Nusa Tenggara Barat
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Nur Kholisa
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 15 April 2024
3. Alamat Rumah : Jl. Jlamprang Krpyak Kidul Gg. 08
4. Nomor *handphone* : 087738597896
5. Email : [24.kholisa@gmail.com](mailto:24.kholisa@gmail.com)
6. Nama ayah : Muhdhor
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Mutiah
9. Pekerjaan Ibu : Pedagang

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Krpyak Kidul 02 Kota Pekalongan
2. SMP : SMPN 07 Kota Pekalongan
3. SMA : SMKN 02 Kota Pekalongan

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

-

### D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

-